Copyright © the author(s)

Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *"Catatan Juang"* Karya Fiersa Besari (Pendekatan Sosiologi Sastra)

[1]Herman Kandari, [2]Ransi Ma'na Todingan
Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia
[1]hermankandari@ukitoraja.ac.id, [2]ransi.todingan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data yang terdapat dalam penelitian ini bersumber dari novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari.Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu teknik baca dan teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Kata Kunci: *Nilai, Pendidikan, Karya Sastra, Novel*

Pendahuluan

Karya sastra merupakan salah satu bentuk pengekspresian diri dari seorang pengarang yang ingin disampaikan kepada para pembaca melalui karya tulisnya. Karya sastra juga dapat diartikan sebagai suatu benda mati, baru mempunyai makna dan menjadi objek estetik apabila diberi arti oleh manusia pembaca. Karya sastra dikenal dalam dua bentuk yaitu karya sastra fiksi dan nonfiksi. Karya sastra yang berbentuk fiksi merupakan karya sastra yang dihasilkan dari daya imajinasi atau pemikiran seorang pengarang atau dengan kata lain karya sastra fiksi adalah karya sastra yang sifatnya rekaan. Sedangkan karya sastra non fiksi merupakan karya sastra yang ditulis berdasarkan dengan fakta atau kenyataan yang benar-benar terjadi.

Salah satu contoh karya sastra adalah novel. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesi) novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel termasuk kedalam karya sastra berbentuk prosa. Novel termasuk kedalam karya sastra yang bersifat imajiner. Novel dianggap bermutu apabila mengandung nilai-nilai yang bersifat positif serta jika pembaca mampu menemukan nilai-nilai positif dalam novel tersebut.

Salah satu hal penting yang harus diketahui oleh pembaca karya sastra adalah apakah di dalam karya sastra tersebut terdapat hal-hal yang mengandung nilai-nilai positif atau nilai-nilai pendidikan, karena sebuah karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang di dalamnya terkandung nilai-nilai pengajaran yang bersifat positif dan dapat dijadikan sebagai contoh untuk pembaca karya sastra tersebut.

Dalam meneliti sebuah karya sastra, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan. Salah satu pendekatan itu adalah sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Dapat juga dikatakan bahwa sosiologi merupakan ilmu sosial yang menjadikan masyarakat sebagai objeknya.

Fungsi ilmu sosiologi adalah untuk memahami perilaku manusia karena peranan kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh subsistem sosialnya. Subsistem sosial tersebut pada dasarnya mencakup unsur-unsur individu atau pribadi dalam masyarakat maupun kehidupan yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut. Kesadaran bahwa kehidupan manusia mencakup aneka macam aspek yang sangat dipengaruhi oleh subsistem sosialnya, menyebabkan semakin besarnya kegunaan pendekatan sosiologi.

Dalam novel "Catatan Juang" karya Fiersa Besari membahas atau mengisahkan seorang wanita yang bernama Suar yang mengalami banyak sekali permasalahan,baik itu permasalahan mengenai pekerjaan, keluarga dan bahkan sampai pada permasalahan mengenai kisah asmaranya yang harus berantakan lantaran di tinggal begitu saja oleh sang kekasihnya. Kemudian setelah selang beberapa waktu ia menemukan sebuah buku dengan sampul yang berwarna merah di dalam sebuah angkutan umum. Sebelumnya wanita ini bekerja disebuah bank besar sebagai seorang sales asuransi, namun pekerjaan itu tidak terlalu ia senangi namun karena tuntutan dari orang tuanya dengan terpaksa ia harus tetap bekerja disitu. Namun, setelah membaca beberapa bagian dari buku yang ia temukan ia Kemudian mulai mendapatkan banyak sekali hal-hal yang mendidik dan memotivasi dari buku tersebut sampai akhirnya ia mencapai titik puncak kesuksesannya yaitu ia menjadi seorang sutradara yang sukes dan terkenal dimana-mana seperti yang ia impikan selama ini.

Peneliti mengangkat novel "Catatan Juang" karya Fiersa Besari untuk menjadi bahan penelitian karena pentingnya nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel ini untuk digalih lebih dalam. Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini juga dapat dijadikan sebagai motivasi nantinya untuk para pembaca akan pentingnya sebuah kerja keras dan dukungan dari orang-orang di sekeliling kita untuk mencapai sebuah puncak kesuksesan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa kalimat atau kata-kata dalam novel "Catatan Juang" karya Fiersa Besari yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, mak peneliti menggunakan urutan langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel "Catatan Juang" karya Fiersa Besari (pendekatan sosiologi sastra).
2. Mengklasifikasikan nilai-nlai pendidikan yang terkandung dalam novel "Catatan Juang" karya Fiersa Besari (pendekatan sosiologi sastra).
3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel "Catatan Juang" karya Fiersa Besari.
4. Memaparkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan identifikasi pada Novel "*Catatan Juang"* Karya Fiersa Besari, maka data yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. **Religius**

   "Engkau membisikkan doa sambil mengelus perutmu"

Pada kutipan di atas mengandung tentang nilai religius. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menceritakan tentang bagaimana seorang ibu yang selalu membawa anaknya didalam doa, bahkan sejak mereka belum lahir demi sebuah tujuan mulia yaitu semoga anaknya menjadi orang yang tidak pernah jauh dari Tuhan kelak ia besar nanti. Nilai pendidikan yang dapat dipetik dari data 1 di atas yaitu hendaklah kita sebagai anak selalu berada di dekat Tuhan.

"Seiring waktu, engkau tetap saja menjadi seseorang yang tidak pernah lupa untuk mendoakanku dalam setiap ibadahmu "

Pada kutipan di atas mengandung nilai religius. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tentang seorang Ibu yang senantiasa selalu beribadah kepada Tuhan dan pada setiap ibadahnya ia selalu menyempatkan untuk selalu mendoakan anaknya. Nilai pendidikan yang dapat dipetik dari kutipan di atas yaitu sebagai seorang anak, kita harus senantiasa mendoakan orang tua kita karena tanpa kita tahu atau sadari mereka tidak akan pernah lupa membawa nama kita di dalam doa-doa mereka.

2. **Jujur**

   "Dipungutnya buku tersebut seraya bertanya pada satu-satunya orang yang ada disana"

Pada kutipan di atas mengandung nilai Jujur. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang menemukan sebuah buku di dalam angkutan umum dan bertanya pada satu-satunya orang yang ada di dalam angkutan umum tersebut dengan maksud untuk mengembalikan buku tersebut. Nilai pendidikan yang dapat kita petik dari data 1 di atas yaitu ketika menemukan sesuatu yang bukan milik kita maka kita harus berusaha untuk mengembalikan sesuatu tersebut kepada pemiliknya.

"Ragu-ragu, suar membuka buku tersebut, berharap menemukan nama dan alamat sang pemilik buku. Mungkin ia bisa mengembalikan buku tersebut di kala sempat, atau minimal mengirimkannya lewat pos"

Pada kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang ragu-ragu untuk membuka buku tersebut, namun karena ia ingin menemukan identitas pemilik dari buku tersebut maka ia pun membuka buku tersebut dengan harapan masih dapat mengembalikan buku tersebut apabila identitas pemiliknya sudah dia ketahui. Nilai pendidikan yang dapat di petik dari data 3 di atas yaitu kita harus mengembalikan apa pun yang kita dapat apa bila hal itu bukanlah milik kita.

3. **Toleransi**

   "Padahal, akan ada lebih banyak pelajaran yang kita dapatkan kalau saja kita mau diam sejenak dan mendengarkan orang lain"

Pada kutipan di atas mengandung nilai toleransi. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas mengungkapkan bahwa kita adalah manusia yang beraneka ragam yang memiliki banyak perbedaan. Salah satunya adalah dari segi pendapat dan apabila

kita ingin mendapatkan pelajarran yang lebih maka kita juga harus mendengarkan pendapat dari orang lain. Nilai pendidikan yang dapat di petik dari data di atas yaitu ketika kita ingin mendapatkan pelajaran yang lebih, maka kita harus belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat dari orang lain.

4. Disiplin

"Maka dari itu, ia bergegas berangkat dan membuktikan dirinya mampu menjadi pegawai teladan, seolah-olah ia membenarkan bahwa manusia yang bekerja lebih pagi, pasti mendapatkan rezeki yang lebih banyak"

Pada kutipan di atas mengandung nilai Disiplin. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang bergegas ke kantornya karena ia ingin membuktikan bahwa dirinya bisa menjadi pegawai yang teladan. Nilai pendidikan yang dapat kita petik dari data 6 di atas adalah ketika kita ingin menjadi seorang panutan maka kita harus melakukan hal-hal terbaik. Salah satu contohnya yaitu kita harus selalu membiasakan diri untuk tepat waktu.

"Pengen banget ikut. Tapi, aku lagi banyak kerjaan. Enggak bisa ditinggal"

Pada kutipan di atas mengandung nilai disiplin. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan tersebut menggambarkan tokoh Suar yang di ajak oleh teman-teman lamanya untuk berlibur namun Suar menolak karena ia mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Nilai pendidikan yang dapat kita petik dari data 8 di atas yaitu kita harus selalu professional di dalam bekerja.

5. Kerja Keras

"Seperti hari yang lain, meja kerja suar di lantai dua hanya menjadi persinggahan sementara sebelum dirinya harus turun ke lantai satu untuk menebar brosur dan senyuman"

Pada kutipan di atas mengandung nilai kerja keras. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan bahwa Suar adalah seseorang yang pekerja keras. Nilai pendidikan yang dapat kita petik dari data di atas adalah ketika ingin sukses maka, kita harus selalu bekerja keras.

"Berbagai pelatihan ia terima, agar mudah meyakinkan mereka yang masih ragu"

Pada kutipan di atas mmengandung nilai kerja keras. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang menerima banyak pelatihan agar orang-orang yang masih ragu untuk membeli asuransinya dapat yakin dan percaya kepada asuransi yang Suar tawarkan. Nilai pendidikan yang dapat kita petik dari data 11 di atas adalah kesuksesan bukanlah hal yang mudah untuk diraih, namun ketika kita tetap tekun dan bekerja keras maka kesuksesan tersebut pasti datang pada kita.

6. Kreatif

"Ia pertama kali jatuh cinta dengan dunia desain semasa SMA, tatkala angkatannya membuat sebuah acara, dan Suar yang ditunjuk untuk merancang desain pamfletnya"

Pada kutipan di atas mengandung nilai kreatif. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang sudah mulai jatuh cinta terhadap dunia desain saat ia masih duduk di bangku SMA. Bahkan, saat itu ia pernah membuat sebuah desain pamphlet untuk acara yang akan dilaksanakan oleh teman-teman angkatannya. Nilai pendidikan yang dapat di peroleh dari data di atas adalah jangan pernah ragu untuk mengembangkan bakat atau potensi yang anda miliki.

> "Memiliki kamera sendiri membuat Suar terus menghasilkan film-film pendek bak orang gila. Ia hunting ke sana kemari, dari satu objek wisata, ke objek wisata lainnya"

Pada kutipan di atas mengandung nilai kreatif. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang terus mengembangkan bakatnya pada saat ia sudah memiliki kamera sendiri. Nilai pendidikan yang dapat di peroleh dari data 21 di atas adalah kreatifitas merupakan salah satu hal penting yang ada pada diri kita yang harus selalu dikembangkan.

7. **Mandiri**

> "Suar lulus tahun lalu dengan nilai cukup, kemudian diterima bekerja sebagai sales asuransi di sebuah bank besar"

Pada kutipan di atas mengandung nilai mandiri. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang setelah, langsung di terima bekerja di sebuah bank besar. Nilai pendidikan yang dapat di peroleh dari data 2 di atas adalah ketika sudah dewasa, kita harus belajar untuk keluar dari zona nyaman dan mulai untuk belajar menjadi mandiri.

> "Waktu itu, tanpa diminta, Suar kembali ke Jakarta, kembali menghuni kamar lamanya di tempat indekos, kemudian mencari pekerjaan apa pun yang bisa ia kerjakan"

Pada kutipan di atas mengandung nilai mandiri. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Suar yang kembali ke Jakarta untuk mencari pekerjaan. Nilai pendidikan yang dapat di peroleh dari data 25 di atas yaitu kita harus senantiasa belajar mandiri, karena dengan kemandirian kita maka, kita juga telah mengurangi beban untuk orang tua.

8. **Demokratis**

> "Komitmen berarti mementingkan satu sama lain di atas ego kita sendiri"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai demokratis. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, diungkapkan bahwa komitmen berarti mementingkan satu sama lain di atas ego kita sendiri. Nilai pendidikan yang dapat di peroleh dari di atas yaitu tidak baik ketika kita ingin terus mementingkan ego kita sendiri tanpa pernah memikirkan orang lain.

> "Pembenci adalah pengagum yang sedang menyamar. Maka dari itu, ingatlah, bagaimanapun perawakanmu, dari suku manapun kau berasal, agama apa pun yang kau yakini, apa pun hal yang kau sukai, sebeda apa pun dirimu, ketahui saja bahwa kau jauh lebih baik dibandingkan spesies pem-bully"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai demokratis. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, mengungkapkan bahwa pemb-bully tidak pernah lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang di bully-nya. Nilai pendidikan yang dapat di peroleh

dari data 33 di atas adalah perbedaan merupakan sesuatu yang wajar bahkan perbedaan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang indah karena dengan perbedaan kita dapat melengkapi satu sama lain. Perbedaan tidak boleh dibuat untuk mendiskriminasi.

9. Rasa Ingin Tahu

> "Aku jadi menghargai proses, sekaligus belajar tentang hal-hal baru. Aku jadi tahu caranya menyablon saat melihat proses pembuatan kaos; jadi tahu caranya membedakan bijih kopi saat melihat proses pembuatan kopi; jadi tahu caranya menyunting film secara digital saat melihat proses editing film. Dan mengetahui hal-hal baru, tentu takkan membuat kita rugi"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai rasa ingin tahu. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, mengungkapkan bahwa belajar tentang hal-hal baru tidak akan membuat kita menjadi rugi. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari di atas yaitu belajar mengetahui hal-hal yang baru sangat berguna dan tidak akan pernah membuat kita menjadi rugi.

> "Aku belajar main gitar ketika SD. Berangkat dari seringnya stasiun televisi memutar lagu-lagu Nirvana dan Green Day, aku pun termotivasi untuk menjadi mahir bermain gitar"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai rasa ingin tahu. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan sosok Juang yang ingin belajar bermain gitar setelah ia sering mendengarkan lagu-lagu Nirvana dan Green Day di televise. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas yaitu sebuah motivasi merupakan hal yang perlu ketika kita ingin belajar sesuatu karena dengan adanya motivasi maka kita akan terus terdorong untuk terus belajar.

10. Semangat Kebangsaan dan Nasionalis

> "Aku jadi teringat kepada para pendahulu kita yang memerangi penjajahan agar semua anak bangsa bisa berpendidikan-bukan hanya anak-anak dari para pejabat"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai semangat kebangsaan atau nasionalisme. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan sosok Juang yang sedang teringat kepada para pendahulu yang telah memerangi penjajah agar semua anak-anak bangsa dapat memperoleh pendidikan secara merata. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data 16 di atas adalah kita tidak boleh melupakan jasa-jasa para pendahulu kita yang telah membela Negara dan bahkan memperjuangkan hak-hak semua orang agar pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia, mulai dari kalangan bawah sampai pada kalangan atas.

> "Negeri ini milik kita bersama. Itu berarti termasuk milik kaum minoritas yang keyakinan dan rasnya sering dilecehkan. Itu berarti termasuk milik keluarga kiri yang puluhan tahun jadi anak tiri. Itu berarti kita semua berhak menyuarakan pendapat, berhak mendapatkan keadilan, berhak mendapatkan kesempatan belajar yang lebih baik, berhak merasa aman dan tenteram"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai semangat kebangsaan atau nasionalisme. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, mengungkapkan bahwa Negara bukanlah milik perseorangan namun milik seluruh rakyat Indonesia mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas

adalah kita harus menjunjung tinggi persamaan hak yang ada di Negara ini, karena semua rakyat Indonesia memiliki hak yang sama atas NKRI.

11. Cinta Tanah Air

> "Mereka, para pendahulu kita mungkin kakek dan nenekmu adalah orang-orang hebat yang memberikan pundaknya agar kita bisa meraih lebih tinggi, menggapai cita-cita, menjadi rival sekaligus kawan setara bangsa-bangsa Eropa dalam hal teknologi dan ilmu pengetahuan"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai cinta tanah air. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menceritakan tentang para pendahulu yang telah berusaha dengan keras agar Negara kita dapat setara dengan bangsa-bangsa Eropa dalam hal teknologi dan ilmu pendidikan. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah kita harus meniru semangat para pendahulu yang dengan gigih berjuang demi kepentingan dan masa depan bangsa. Selain itu kita juga tidak boleh menyia-nyiakan perjuangan para pendulu kita yaitu dengan cara belajar secara terus menerus agar kelak apa yang menjadi harapan dari para pendahulu kita dapat tercapai.

> "Negeri ini milik kita bersama. Untuk kita jaga bersama, untuk kita bela bersama, untuk kita hormati bersama, untuk kita makmurkan bersama, untuk kita sejahterakan bersama, dan untuk kita cinta bersama"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai cinta tanah air. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, mengatakan bahwa negeri ini merupakan milik kita bersama yang harus selalu kita jaga bersama. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas yaitu kita harus terus menjaga keutuhan NKRI.

12. Menghargai Prestasi

> "Aku pun cepat-cepat meminta maaf dan menyerahkan sepenuhnya kepada kawan-kawan di ruangan siaran untuk menjelaskan. Wawancara berjalan lancer. Di luar ekspektasi, malah sangat menghibur dan tidak kaku"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai menghargai prestasi. Hal tersebut nampak karena kutipan di atas, menggambarkan sosok Juang yang mempercayakan kepada kawan-kawannya segala persoalan yang terjadi di ruangan siaran dan akhirnya teman-temannya berhasil menyelesaikan wawancara dengan baik. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data 14 di atas adalah terkadang kita harus belajar untuk percaya kepada orang lain untuk menyelesaikan sebuah persoalan tanpa adanya tuntutan dari kita karena terkadang sesuatu yang dilaksanakan dengan sebuah tuntutan tidak akan berjalan dengan baik.

> "Ehm … tapi, secara keseluruhan, karya kamu ini bagus banget , Ar. Bapak bangga, kamu sukses di bidang yang kamu impikan." Bapak merangkul Suar"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai menghargai prestasi. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan ayah Suar yang bangga terhadap keberhasilan dari karya anaknya. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah kita harus terus berusaha untuk mencapai apa yang menjadi impian kita karena orang yang sukses adalah orang yang tidak pernah mengenal kata menyerah.

13. Komunikatif

"Padahal, berinteraksi itu sebenarnya mudah: lakukan sesuatu yang jika orang lain lakukan padamu, kau takkan keberatan. Jangan lakukan sesuatu yang jika orang lain lakukan padamu, kau akan marah dan kecewa"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai komunikatif. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, mengungkapkan bahwa ketika kita berinteraksi dengan orang lain kita harus melakukan hal yang baik terhdap orang lain. Nilai pendidikan yang terkandung dalam data 13 adalah berinteraksi dengan orang lain harus dengan baik karena kita juga harus melihat kedalam diri kita ketika ada orang yang bersikap kurang baik terhadap diri kita maka kita pasti merasa tidak senang.

"Seorang kakek duduk disebelah Suar. Ia terlihat sedang membetulkan tali arlojinya yang lepas. Matanya yang rabun dan tangannya yang bergetar menyulitkan kakek tersebut. Suar, dengan senang hati, menawarkan diri untuk membantunya"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai komunikatif. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan sosok Suar yang selalu peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya. Nilai pendidikan yang terkandung dalam data 26 adalah peduli terhadap sesama merupakan hal yang wajib untuk terus dilakukan.

14. Cinta Damai

"Akhirnya, aku Cuma mampu membelikan makanan kesukaannya. Kutaruh di depan pintu sebagai tanda damai dari anak sulungnya yang punya ego setinggi langit untuk lebih dulu menyapa"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai cinta damai. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan sosok Juang yang selesai bertengkar dengan ayahnya dan ia ingin meminta maaf yaitu dengan cara membelikan makanan kesukaan ayahnya. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah bagaimana pun adanya diri kita dan seburuk apa pun kita, orang tua tetaplah orang yang akan selalu ada untuk kita di kala susah maupun senang.

15. Gemar Membaca

"Gara-gara itu, suar semakin lahap membaca buku bersampul merah. Walau sempat terhenti karena dirinya lagi-lagi harus menawarkan produk asuransi pada para nasabah, begitu ada waktu, ia lanjut membaca lagi hingga beberapa belas halaman"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai gemar membaca. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, tokoh Suar yang selalu membaca bersampul merah Pada saat ia sedang tidak sibuk. Nilai pendidikan yang terkandung dalam data di atas adalah membaca merupakan salah satu jembatan ilmu.

"Melihat Bu Ida belum datang, Suar memutuskan melanjutkan bacaannya"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai gemar membaca. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan tokoh Suar yang melanjutkan bacaannya pada saat ia tidak sibuk di kantor. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak akan pernah merugikan

kita, bahkan membaca akan membawa kita kepada ilmu-ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu, membaca juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

16. Peduli Lingkungan

> "Hati Suar sedikit terenyuh melihat lahan persawahan yang makin mengecil, berganti dengan bangunan pabrik, pertokoan, juga usaha rumahan"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai peduli lingkungan. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan tokoh Suar yang sedih melihat lahan persawahan semakin mengecil karena telah diganti oleh bangunan-bangunan. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah kita harus tetap menjaga lingkungan kita, terutama sawah karena sawah dapat dikatakan sebagai salah satu sumber penghasil makanan yang sangat kita perlukan.

> "Ia merasa malu sendiri, selama ini tinggal di Desa Utara, tapi tidak pernah tau tentang fungsi gunung karst. Semakin ia menggali, semakin terasa kegelisahan para petani. Ia mendadak teringat akan ide lamanya. Bagaimana jika keluh kesah para petani ini kujadikan film?"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai peduli lingkungan. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan tokoh Suar yang merasa malu karena ia tidak pernah tau fungsi dari gunung karst di desanya. Berangkat dari hal itulah sehingga Suar ingin menjadikan film tentang keluh kesah dari para petani. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari datadi atas adalah kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan oleh berbagai cara.

17. Peduli Sosial

> "Tiga bulan purnama sudah berlalu sejak aku dan masyarakat desa membangun ruangan ini, berharap anak-anak kecil akan kembali membudayakan baca buku"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai peduli sosial. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan sosok Juang yang sedang berusaha untuk kembali membudayakan baca buku pada anak-anak kecil. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data 7 di atas adalah budaya membaca harus diterapkan kepada anak sejak usia dini karena ketika anak malas untuk membaca maka pengetahuan mereka terhadap hal-hal yang baru akan menjadi berkurang.

> "Sedih karena putus cinta, tapi lupa kalau saudara-saudara kita ada yang lebih bersedih karena putus sekolah. Menangis karena hati terluka oleh sang kekasih, tapi lupa kalau saudara-saudara kita terluka karena haknya diinjak-injak"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai peduli sosial. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, mengungkapkan tentang pentingnya melihat pelanggaran-pelanggaran yang terjadi disekitar kita. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah membela orang-orang yang tertindas merupakan sesuatu yang wajib untuk dilakukan.

18. Tanggung Jawab

> "Suar merasa akan sangat bersalah pada pemiliknya jika cipratan ramen sampai menempel di salah satu halamannya"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai tanggung jawab. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan tokoh Suar yang sementara menjaga buku bersampul merah dari cipratan ramen yang sedang dimakannya. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah sesuatu yang kita temukan, namun bukan milik kita sudah menjadi tanggung jawab bagi kita untuk menjaganya sampai pemiliknya mengambilnya kembali.

> "Sudah menjadi kewajiban Suar sebagai anak pertama menyokong ekonomi keluarga"

Pada kutipan di atas, mengandung nilai tanggung jawab. Hal tersebut nampak karena dalam kutipan di atas, menggambarkan sosok Suar yang membantu perekonomian keluarganya, apa lagi Suar merupakan anak sulung dalam Keluarganya. Nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari data di atas adalah sebuah kewajiban bagi seorang anak untuk membantu perekonomian keluarganya pada saat mereka telah mampu untuk hal itu.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari meliputi (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab

Daftar Pustaka

Gasong, Dina. 2012. *Teori Sastra dan Kajian Prosa Fi*ksi. Yogyakarta: Gunung Sopai.

Gasong, Dina. 2018. *Kritik Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.

Imron Al-Ma'ruf, Ali dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajia Sastra : Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.

Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *SASTRA: Teori dan Implementasi.* Surakarta: Yuma Pustaka.